

BRI KATAMSO

Bantu Renov Masjid PA Yogya



KR-Istimewa

**Rahmad secara simbolis menyerahkan bantuan ke PA Yogya.**

**YOGYA (KR)** - Kantor Cabang BRI Yogyakarta Katamsa menyerahkan bantuan renovasi Masjid Al Mahkamah Pengadilan Agama (PA) Yogya. Diharapkan bantuan itu meningkatkan sarana ibadah di lingkungan PA Yogya.

Pemimpin Cabang BRI Yogyakarta Katamsa Rahmad Budi Sulistia mengatakan, bantuan yang diserahkan itu sebesar Rp 152.829.000. Dimana dana tersebut digunakan untuk renovasi Masjid Al Mahkamah PA Yogya.

"Bantuan ini merupakan program 'Corporate Social Responsibility' (CSR) dari BRI. Dimana salah satu program CSR kami itu untuk bidang keagamaan," kata Rahmad, Jumat (26/11).

Dengan adanya bantuan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan sarana tempat ibadah di lingkungan PA Yogya. Sehingga dapat meningkatkan keimanan dan kenyamanan bagi pegawai maupun masyarakat di sekitar lingkungan PA Yogya.

"Seperti diketahui, banyak masyarakat yang mempunyai urusan atau aktivitas di PA Yogya. Tentunya perlu ada sarana ibadah yang representatif supaya membuat orang yang ibadah bisa lebih khushuk," ujarnya. (Sni)-f

SOAL LEMBAGA INDEPENDEN NEGARA

Cenderung Mengalami Degradasi Fungsi

**YOGYA (KR)** - Menkopolkham Mahfud MD mengakui terjadinya kecenderungan lembaga-lembaga negara independen mengalami degradasi, kemunduran fungsi. Artinya, fungsi yang diemban tidak lagi dilaksanakan seperti ketika pertama kali lembaga itu lahir. Yang awal, biasanya masih idealis dan anggota dipilih dari yang ikut mengaggas.

"Tetapi lama-lama terjadi perebutan, politis. Ada pesan yang ini dipilih, tim seleksi ini saja. Terjadi degradasi. Politik sangat mempengaruhi hukum," tandas Mahfud ketika menjadi keynote speaker Simposium 'Quo Vadis Lembaga Negara Independen' yang diselenggarakan Prodi HTN FH UII, Sabtu (27/11). Simposium berlangsung dua hari hingga Minggu (28/11) dengan narasumber di antaranya Guru Besar UI Prof Dr Jimly Asshiddiqie, Guru Besar UII Prof Dr Nikmatul Huda, dan pakar hukum tata negara UGM Dr Zainal Arifin.

Harus diakui, tambah Mahfud, lembaga-lembaga independen ini pada awalnya bagus dan menjadi harapan. Tetapi lama-lama terjadi degradasi terhadap fungsinya. Hukum kehidupan kita, ujar Mahfud MD, sesuatu yang baru itu

selalu bagus. Namun lama-lama turun kualitasnya. "Ketika baru ada KPK, bukan main. Namun lama-lama tergradasi juga. Mulai dipengaruhi kekuatan politik, kekuatan koruptif," sebutnya.

Demikian juga dengan Komnas HAM, KY. Juga MK, yang awalnya hebat. Orang menyebut periode pertama akademis, periode kedua progresif dan selanjutnya kata orang, maaf sekali lagi kata orang, degradative. iNamun sekarang naik lagi, setelah ada keputusan tentang UU Cipta Kerja," tambahnya.

Paradigma

Pada awal Mahfud menegaskan, lahirnya lembaga-lembaga negara independen tidak dapat dipisahkan dari paradigma "Kalau politik berubah, hukum berubah. Ketika konfigurasi politik berubah, karakter hukum juga berubah. Karena hukum dalam arti norma disebut



KR-Fadmi Sustiwi

Mahfud MD

nya selalu ditentukan perubahan politik.

Dicontohkan, ketika konfigurasi politik orde baru roboh, semua hukum di bidang politik yang mengatur hubungan kekuasaan berubah. Mulai Dwifungsi ABRI, UU Politik, UU Parpol, hubungan pusat dan daerah, dan masih banyak lagi, semua berubah. "Memang, perubahan itu tergantung secara revolusioner atau evolusi. Sesudah reformasi, adagium yang lebih banyak muncul dari kelompok Yogya, dari kelompok kami di Lembaga Kajian Strategik Kebudayaan (LPSK) yang dipimpin M Amien Rais, tidak ada reformasi

tanpa perubahan konstitusi. Meski gaung itu kemudian juga muncul dari kampus-kampus," kenang Mahfud MD. Giliran dari itu, lanjutnya, UUD pun diamandemen.

Maka masuk ketentuan, konvensi internasional hak azasi manusia (HAM). Jika dulu HAM merupakan residu pasal 28, maka perubahan ini yang diutamakan adalah HAM dan sisanya diberikan pada kekuasaan. Kedua, struktur ketatanegaraan berubah dari Pancaas Politik menjadi Hasta-as Politik. Kita, tambah Guru Besar Hukum Politik UII tersebut memang tidak pernah menganut Trias Politika secara murni sebagaimana ajaran Montesquieu. Dulu, Panca-as Politik itu legislatif: Presiden dan DPR, eksekutif Presiden, yudikatif MA, auditif BPK dan konsultatif DPA.

"Sesudah UUD diamandemen, menjadi Hasta-as Politika. MK menyebut yang 7: Presiden-MPR-DPR-DPD-MA-MK-BPK, merupakan lembaga utama. Sedangkan lembaga yang satu, KY adalah supporting," jelasnya. Kemudian ada lembaga baru termasuk yang di luar UUD seperti KPU, KPK, OJK, ORI dan lainnya. (Fsy)-f

DIPERKENALKAN PT PUPUK INDONESIA

Semprot Cepat Gunakan Drone

**BANJARNEGARA (KR)** - Pupuk organik cair Phonska OCA produksi PT Pupuk Indonesia diujicobakan di sawah Desa Gentansari Kecamatan Pagedongan Banjarnegara, Rabu (24/11). Uji coba penyemprotan menggunakan drone pertanian milik TodayTech Yogyakarta, disaksikan anggota kelompok tani dan masyarakat sekitar.

Vice President Penjualan Wilayah 3B PT Pupuk Indonesia, Rizki Candra Sakti mengatakan, pupuk Phonska OCA sangat cocok diaplikasikan pada tanaman padi. "Pupuk organik cair ini disubsidi oleh pemerintah, sehingga untuk petani pemegang kartu tani harganya jauh lebih murah. Subsidi diberikan agar produktivitas pertanian bisa meningkat," jelasnya.

Menurutnya, pupuk cair Phonska OCA cocok untuk penyubur tanaman lain dan merupakan produk organik yang sepenuhnya menggunakan 100 persen bahan baku dalam negeri.

Kepala Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banjarnegara, Totok Setya Winarna mengatakan, penyemprotan pupuk menggunakan drone membuktikan bahwa pertanian sekarang tidak harus becek. "Bertani menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Penerapan teknologi baru ini diharapkan dapat menarik minat kaum milenial untuk menggeluti bidang pertanian," ungkapnya.

Uji coba yang dilakukan PT Pupuk Indonesia di Gentansari diharapkan membawa dampak positif bagi upaya peningkatan produktivitas tanaman pangan. Intensifikasi pertanian, khususnya padi, di Kabupaten Banjarnegara juga terus dilakukan di saat areal sawah makin berkurang. (Mad)-f



KR-Muchtar M

**Tabung diisi pupuk cair sebelum drone penyemprotan diterbangkan.**

BANDARA JENDERAL SOEDIRMAN PURBALINGGA

Kembali Beroperasi, Penumpang Antusias

**PURBALINGGA (KR)** - Bandar udara (Bandara) Jenderal Besar Soedirman (BJBS) kembali dibuka Kamis (25/11). Antusiasme penumpang yang tinggi membuat bandara di kompleks Pangkalan Udara (Lanud) TNI AU Wirasaba itu kembali ramai.

"Rute penerbangan Purbalingga-Surabaya (Juanda) mulai rame penumpang dengan keterisian penumpang mencapai 50 persen. tingkat okupasi penumpang rute Purbalingga-Jakarta (Halim Perdanakusuma) mencapai 30 persen," tutur Station Manager Citilink, Mulyanudin.

Indikator terisi penumpang mencapai 50 persen itu, menurut Mulyanudin menandakan mulai menggeliatnya dunia penerbangan khususnya di BJBS pasca pembatasan akibat pandemi Covid-19. Pihaknya optimistis okupasi penumpang akan terus meningkat seiring dengan mulai normalnya aktivitas. "Hasil Rapid Antigen tetap kami wajibkan sebagai upaya memenuhi protokol kesehatan Covid-19," ungkap Mulyanudin.

Jadwal penerbangan dari Bandara Soedirman masih dua kali sepekan, yakni setiap Kamis dan Sabtu. Untuk rute Surabaya (SUB)-Purbalingga (PWL) pemberangkatan pukul 09.30. Sedangkan rute Purbalingga (PWL)-Surabaya (SUB) pemberangkatan pukul 15.15. Rute Jakarta (HLP)-Purbalingga (PWL) pemberangkatan pukul 13.40 dan rute Purbalingga (PWL)-Jakarta (HLP) pemberangkatan pukul 11.50.

Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) menyebutkan, pihaknya menyediakan fasilitas tes antigen gratis bagi calon penumpang yang akan terbang melalui Bandara Soedirman. Tes antigen bisa dilakukan di seluruh Puskesmas dan fasilitas kesehatan milik Pemkab Purbalingga. "Tes antigen juga disediakan di lokasi bandara," tandasnya. (Rus)-f

SEDEKAH BUMI DI PUNCAK BOTORONO

Ungkapan Syukur Petani Tembakau

**TEMANGGUNG (KR)** - Petani tembakau di Desa Petarangan Kecamatan Kledung Kanupaten Temanggung menggelar sedekah bumi di Puncak Botorono, Jumat (26/11). Upacara adat ini sebagai ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT. Sedekah bumi atau yang oleh warga disebut ritual merti dusun tahun ini dihidupkan lagi setelah pada tahun lalu diliburkan karena pandemi Covid-19.

Tahun ini kendati masih pandemi, ritual digelar dengan memperhatikan protokol kesehatan untuk mencegah pemaparan Covid-19. Selain itu warga telah banyak mendapatkan vaksinasi serta angka kasus Covid-19 telah melandai. Meski begitu, warga yang sakit dan warga luar daerah apalagi dari daerah dengan kasus Covid-19 tinggi, tidak diperbolehkan untuk mengikuti ritual.

Warga membawa nasi tumpeng, ayam jantan, aneka makanan tradisional dan jajan pasar. Dan tidak lupa minuman kopi tubruk, yang merupakan minuman tradisional turun temurun. Setiba di puncak Gunung Botorono, mereka duduk di tempat yang disediakan. Setelah berdoa yang dipimpin pemuka agama, mereka makan bersama dan saling tukar makanan.

Kepala Desa Petarangan, Jumarno mengatakan, menjadi keharusan bagi petani tembakau untuk sedekah bumi usai panen raya tembakau. Warga bersyukur atas segala nikmat yang diberikan Tuhan. "Kami tetap bersyukur, meski panen



KR-Zaini Arrosyid

**Prosesi sedekah bumi petani tembakau di Puncak Botorono.**

menjadi keharusan bagi petani tembakau untuk sedekah bumi usai panen raya tembakau. Warga bersyukur atas segala nikmat yang diberikan Tuhan. "Kami tetap bersyukur, meski panen

usaha sehingga tetap hidup dan terbebas dari paparan Covid-19 serta bisa menggelar sedekah bumi. "Dalam meritidusun ini warga meminta keselamatan kepada Allah, agar kesejahteraan warga Petarangan dan Temanggung pada umumnya bisa meningkat," ungkap Jumarno.

Dalam rangkaian ritual juga diselenggarakan perayaan Maulid Nabi, pengajian dan pentas wayang kulit. Tahun ini sengaja di Puncak Botorono sekaligus untuk promosi tempat wisata agar lebih dikenal masyarakat dan banyak yang datang. "Jika warga banyak yang berwisata, pendapatan warga akan meningkat," jelasnya. (Osy)-f

Sejarah .....

Pada sisi lain, sejarah multi tafsir, tapi jangan sampai dimanipulasi dan pendustaan sejarah.

Sebelumnya, Dr Muchlas MT di kampus 4 UAD, Ringroad Selatan Bantul, dalam pengantar antara lain mengatakan, sejarah bukan sekadar romantis masa lalu. "Sejarah itu masa lampau, sekarang dan masa mendatang. Bagaimana menggali sejarah dan mengambil nilai-nilai moralitas

untuk pertumbuhan peradaban serta keindonesiaan," ujarnya.

Dalam Kongres Sejarahwan Muhammadiyah 2021 diadakan pula diskusi Panel I bertema 'Histografi Muhammadiyah: Memetakan Tema-tema Penulisan Sejarah Muhammadiyah Selama Ini dengan narasumber Prof Dr Bambang Purwanto MA (UGM), Prof Dudung Abdurrahman MHum (UIN Sunan Kalijaga), Dr

Chusnul Hayati (Universitas Diponegoro), Muhammad Yunda Zara PhD (Universitas Negeri Yogyakarta).

Panel II: Sumber-sumber Kajian Sejarah Muhammadiyah dan Gerakan Arsip Alternatif Muhammadiyah dengan narasumber Asep Muhtar Mawardi MHum (Arsip Nasional RI), Prof Dr Abdul Munir Mulkan (UIN Sunan Kalijaga), Drs Lasa HS MSi (Kepala Perpustakaan UMY/Muham-

**Sambungan hal 1** madiyah Corner), Isngaidi Marwah Atmajia MH (Pusdatlitbang Suara Muhammadiyah).

Panel III: Siapakah Pahlawan Nasional daeri Muhammadiyah Selanjutnya? Narasumber Nur Aini Setiawati PhD (UGM), Drs Syukriyanti AR MHum (LSBO Muhammadiyah) Drs Muchlas Abror (Tokoh Persyarikatan), Hajar Nur Setiawati MM (Suara Aisyiyah). (Jay)-f

Butuh .....

saat siswa pulang sekolah, karena ada beberapa anak yang masih suka nongkrong," kata Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Sabtu (27/11).

Dia mengatakan, pencegahan Covid-19 di lingkungan pendidikan butuh keseriusan dan komitmen bersama. Untuk itu seandainya ada guru atau siswa yang terkonfirmasi positif Covid-19 harus jujur dan melaporkan ke pihak terkait agar bisa dilakukan langkah-langkah pencegahan lebih lanjut.

Selain itu Satgas Covid-19 di sekolah jangan hanya mengawasi Prokes di dalam sekolah atau saat jam pelajaran. Tapi mereka juga perlu mengawasi kondisi di seputar sekolah. Terutama untuk mengantisipasi seandainya ada siswa yang nongkrong setelah jam pulang sekolah.

"Jangan sampai penegakan Prokes hanya dilakukan saat siswa berada di lingkungan sekolah. Karena jika hal itu yang terjadi kemungkinan terjadinya penularan atau kluster baru tetap bisa terjadi. Untuk itu saya minta dalam se-

mua kegiatan harus selalu mengedepankan penegakan Prokes," tandas Noviar.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 68 kasus sehingga total 156.707 kasus pada Sabtu (27/11). Rerata kasus positif harian mencapai 0,52 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 523 kasus. "Kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY cenderung masih ber-

Sambungan hal 1

fluktuasi. Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 berasal dari 58 kasus tracing kontak positif dan 10 kasus periksa mandiri" ujarnya.

Ditya mengatakan angka kesembuhan masih bertambah sebanyak 30 kasus dengan demikian total kasus kesembuhan di DIY mencapai 150.921 kasus. Sementara itu, kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY dilaporkan tidak mengalami penambahan kasus sehingga total kasus meninggal tetap 5.263 kasus. (Ria/Ira)-f

Perlu .....

Hal ini yang menurutnya harus dihighlight sembari terus mendorong upaya vaksinasi.

Ia juga menilai, membatasi mobilitas dan menghindari kerumunan merupakan cara terbaik agar tidak tertular. Jika sangat mendesak dan mengharuskan beraktivitas, maka protokol kesehatan secara ketat harus menjadi tameng. "Selain memastikan sudah terlindungi dengan adanya antibodi vaksinasi

yang sudah didapat," kata Kamal.

Disampaikan, secara garis besar ada beberapa aturan guna mencegah lonjakan kasus dalam libur Nataru kali ini. Antara lain, masyarakat diimbau tidak bepergian, tidak pulang kampung dengan tujuan yang tidak primer/tidak penting/tidak mendesak. Memperkuat pengawasan protokol kesehatan di tiga tempat, yaitu gereja/tempat ibadah perayaan Natal, tempat perbelan-

jaan, dan tempat wisata, dengan memberlakukan kebijakan sesuai aturan PPKM Level 3.

ASN, TNI, Polri, karyawan BUMN dan swasta juga dilarang cuti selama periode libur Nataru. Kebijakan lainnya, peniadaan kegiatan seni budaya dan olahraga pada 24 Desember 2021-2 Januari 2022. Penutupan semua alun-alun daerah pada 31 Desember 2021-1 Januari 2022. Larangan pawai dan arak-arakan tahun baru yang ber-

Sambungan hal 1

potensi menimbulkan kerumunan. Mall diizinkan buka pukul 09.00-22.00 dengan kapasitas 50 persen, penggunaan aplikasi PeduliLindungi, dan prokes ketat.

Selanjutnya, kegiatan makan dan minum di pusat perbelanjaan/mall dapat dilakukan kapasitas maksimal 50 persen. Sedangkan bioskop dan area pariwisata diizinkan buka dengan kapasitas maksimal 50 persen dan prokes ketat. (San)-f

Saksi .....

Disebutkan, Kamis (25/11) lalu seorang saksi terkait dengan kasus dugaan pengaturan skor Liga 3 Jawa Timur diduga menjadi korban tabrak lari. Zha dan suami menderita sejumlah luka di sisi tubuh bagian kanan, di antaranya pada bagian kepala, pipi, tangan, dan kaki. Selain itu, gigi dari Zha juga patah akibat benturan saat terjatuh dari sepeda motor.

Berdasarkan keterangan Zha, kejadian tabrak lari tersebut pada

pukul 18.30 WIB. Saat itu, dia baru saja mengisi kartu uang elektronik (e-toll) di salah satu ritel modern di kawasan tersebut. "Saya keluar rumah untuk mengisi e-toll beberapa hari ini (Jumat) saya rencananya dipanggil oleh Polda Jawa Timur. Saya dan suami disalip dari sebelah kiri, kemudian kami terjatuh," kata Zha, Jumat (26/11).

Sebelum kejadian tersebut, kata Zha, ada kendaraan roda dua lain yang menyalip dari sisi sebelah

kanan. Saat itu pengendara sepeda motor yang menggunakan jaket hitam sempat melihat Zha sambil tertawa. Zha bersama suami sempat mengurangi kecepatan kendaraan dan berbicara terkait dengan perilaku pengendara sepeda motor yang menyalip dan tertawa itu. Tidak lama berselang, ada motor lain dari sisi kiri yang menyalip dan menyebabkan Zha bersama suaminya terjatuh.

Sebagai informasi, Zha Eka

Sambungan hal 1

Wulandari merupakan pelapor terkait dengan dugaan pengaturan skor di Grup B Liga 3 Jawa Timur dalam pertandingan antara Gresik Putra Paranane melawan Persema Malang dan NZR Sumbersari. Dalam kasus tersebut, para pemain Gresik Putra Paranane ditawari sejumlah uang agar mengalah pada dua laga tersebut. Gresik Putra Paranane akhirnya kalah 1-5 saat melawan Persema dan 0-1 saat melawan NZR Sumbersari. (Ant)-f